

Efektivitas Metode Discovery Learning dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sup Pokok Bahasan Mengenal Alat-Alat Kantor Kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009

H. Syaiful Sagala dan Nova Sasmira

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Keefektivitasan pembelajarn mengenal Alat-alat kantor dengan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 200 orang dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 40% dan 200 orang menjadi 80 orang, yaitu 40 di kelas Eksperimen dan 40 orang lagi di kelas kontrol. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data di ketahui bahwa ada perbedaan metode *Discovery learning* dengan metode diskusi pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan. Nilai pre test sebesar 59,2 artinya pemahaman terhadap materi termasuk rendah. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Discovery learning* Mean : 87,7 artinya nilai hasil belajar meningkat menjadi kategori baik sekali standar devisi 7,28 dan stadar Error = 1,16 serta uji normalitas $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,1400 < 0,1401$. Nilai pre test sebesar 55,00 artinya pemahaman terhadap materi termasuk kategori rendah. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode Diskusi memiliki Mean = 77, 7 standar devisi = 6,67 dan standar Error perbedaan kedua Mean Metode *Discovery learning* dan Metode Diskusi adalah 1,16 serta uji normalitas $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,0385 < 0,1401$. Homogenitas semua sampel = 1,45, Standard Error perbedaan kedua mean Metode *Discovery Learning* dan Metode Learning adalah = 1,16. Maka dapat di hitung nilai $t_1 t_0 = 6,41$ $t_5\% = 2,00$ dan $t_{1\%} = 2,65$ karena t_0 yang di peroleh lebih besar dari t_t yaitu = $2,00 < 6,41 > 2,65$. Mean hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) di terima. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mengenal alat-alat kantor dengan Metode *Discovery learning* lebih efektif di gunakan dari pada Metode Diskusi.

Kata Kunci : *Discovery Learning*, Diskusi, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa. Bagi Jean Piaget (1986:1) pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan lain. Pendidikan menurut Ahmadi (2004:25) bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Perkembangan pendidikan senantiasa mewujudkan cita-cita bangsa dalam menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menciptakan masyarakat yang adil dan makmur adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan dengan tenaga pengajar (pendidik), peserta didik, materi, strategi pembelajaran, fasilitas dan lingkungan. Masing-masing komponen tersebut saling terkait antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari usaha-usaha guru untuk menerapkan metode-metode belajar yang dapat memotivasi siswa untuk lebih efektif belajar. namun kenyataannya masih banyak guru yang belum menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa gagal mencapai hasil belajar. Berdasarkan studi pendahuluan secara terbatas yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan dan pengamatan kinerja guru yang dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai tanggal 28 Juli sampai 15 November 2008.

Berdasarkan dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang peneliti amati tampak bahwa dalam RPP metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dimana di dalam metode tersebut tidak dijelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses belajar tidak

berjalan dengan efektif dan efisien dan peserta didik merasa bosan.

Berdasarkan konsep mengajar yang efektif dan efisien seorang guru hendaknya mempunyai strategi dan model pembelajaran, misalnya saja dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang berbeda. Agar proses belajar dapat berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam belajar.

Dengan adanya konsep mengajar yang efektif di sertai dengan model, strategi dan metode mengajar yang sesuai dengan materi ajarnya tentunya akan tercapai kompetensi dan meningkatkan hasil belajar siswa itu dengan sendirinya.

Namun dewasa ini, guru bidang study sendiri terkesan enggan untuk memilih metode yang sesuai dengan materi ajar mereka, hal ini menyebabkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan siswa sendiri merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Hasil belajar siswa akan rendah. Untuk itu perlu pemilihan metode yang tepat dalam mengajar, misalnya saja pada pokok bahasan mengenai alat-alat kantor disini guru harus di tuntun untuk memilih metode yang tepat, mengingat masih rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan alat-alat kantor itu sendiri.

Ini disadari dari hasil siswa yang hanya mampu mendapatkan nilai rata-rata 6,5 hingga 7,5 saja, nilai tersebut dapat dikatakan cukup. Dengan begitu metode mengajar dan materi ajar yang bervariasi sangat di perlukan. Oleh karena itu, peneliti memilih Metode *Discovery Learning* sebagai salah satu metode yang tepat untuk di gunakan dalam materi mengenai alat-alat kantor. Metode *Discovery Learning* ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif karena dengan metode *Discovery Learning*, siswa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, kebiasaan itu akan ditransfer dengan kehidupan bermasyarakat.

Berbeda dengan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, yaitu metode diskusi. Dimana metode diskusi ini suatu percakapan antara beberapa orang bersama-sama dengan maksud menyebarluaskan topik atau masalah untuk mencari jawaban. Dalam pelajaran ini metode diskusi terlampau menyerap waktu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode *Discovery Learning* dengan Metode Diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Sub Pokok Bahasan Mengenai Alat-alat Kantor Kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2002 : 22) yang mengatakan bahwa: “Metode penelitian merupakan struktur penting, karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode penelitian.”

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Eksperimen semu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini digunakan karena penulis ingin mengetahui efektivitas metode *Discovery Learning* dalam mengenai alat-alat kantor pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009

Dalam penelitian ini subjek dibagi atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi pembelajaran mengenai alat-alat kantor dengan metode *Discovery Learning* sedangkan kelas control adalah kelas yang diberi pembelajaran mengenai alat-alat kantor dengan metode Diskusi. Kedua kelompok diberi materi yang sama sesuai dengan tahap-tahap kegiatannya

Jalannya Eksperimen

Eksperimen dilakukan pada dua kelas yang berbeda yaitu perlakuan pada yang menggunakan *discovery learning* dan kelompok yang menggunakan metode diskusi. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini untuk kelompok perlakuan yang menggunakan metode *Discovery Learning* sebagai berikut:

Tabel 1
Kelompok Eksperimen (Metode *Discovery Learning*)

| Pertemuan | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------|---|---------------|
| I | 1. Pretest | 1 x 45 menit |
| II | 1. Peneliti menerapkan metode <i>Discovery Learning</i> beserta langkah-langkah dengan cara: a. Memotivasi siswa, dalam membangkitkan rasa ingin tau siswa , dan kesedian belajar siswa. b. Merumuskan permasalahan yang ada, agar siswa memahami materi yang di berikan dan mengenali masalah yang akan di bahas untuk di selesaikan c. Memperikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun opini-opini berdasarkan penemuan terhadap masalah yang ada d. Menarik kesimpulan dari opini-opini dari hasil yang mereka temukan , dan ditampilkan di depan kelas. | 2 x 45 menit |
| III | 1. Post Test | 1 x 45 menit |

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini untuk peserta didik yang tergabung dalam kelompok perlakuan yang menggunakan metode *diskusi* sebagai berikut:

Tabel 2
Kelompok Kontrol (Metode *Diskusi*)

| Pertemuan | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------|---|---------------|
| I | a. Pretest | 1 x 45 menit |
| II | 1. Peneliti menerapkan metode <i>Diskusi</i> beserta langkah-langkah dengan cara: a. Meminta siswa untuk membentuk kelompok <i>Diskusi</i> sebanyak 5 orang 1 kelompok b. Meminta kelompok <i>diskusi</i> untuk memecahkan masalah diberikan guru . c. Meminta kelompok <i>diskusi</i> untuk mempersentasikan hasil <i>diskusi</i> didepan kelas | 2 x 45 menit |
| III | 1. Post Test | 1 x 45 menit |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah di adakan penelitian terhadap permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya, maka di peroleh data masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen (x) menggunakan sampel sebanyak 40 orang dan kelompok control (y) menggunakan sampel sebanyak 40 orang.

Penelitian ini berupa eksperimen semu dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (x) dengan metode *Discovery Learning*. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengenal alat-alat kantor pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2008/2009 dan kelompok control (y). Dengan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengenal alat-alat kantor pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun 2008/2009.

Setelah data pada penelitian ini terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa yaitu nilai 70 sampai 94. Nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 94. Berdasarkan data dapat di ketahui nilai rata-rata hasil belajar pada sub pokok bahasan mengenal alat-alat kantor. Dengan metode *Discovery Learning* jumlah nilai di bagi dengan jumlah siswa yaitu $3508 : 40 = 87,7$.

Dengan demikian hasil belajar pada sub pokok bahasan mengenal alat-alat kantor dengan metode *Discovery Learning*. Berada pada tingkat baik sekali yaitu dengan nilai rata-rata 82,97. Sesuai dengan kriteria penilaian. Menurut Arikunto (2005:245), kriteria penilaian hasil belajar yaitu:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa yaitu nilai 60 sampai 85. Nilai terendah 60 dan nilai 85 nilai tertinggi. Berdasarkan data dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar pada sub pokok bahasan mengenal alat-alat kantor dengan metode

Diskusi yaitu jumlah nilai dibagi dengan jumlah siswa yaitu $3108 : 40 = 77,7$. Dengan demikian hasil belajar pada sup pokok bahasan mengenal alat-alat kantor dengan metode diskusi pada tingkat baik dengan nilai rata-rata 77,7. sesuai dengan kriteria penilaian

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengetahuan awal siswa pada pokok bahasan mengenal alat-alat kantor sebelum diajarkan di kelas eksperimen setelah dilakukan pre test sebesar 59,25 dan kelas control sebesar 55,00 dari hasil belajar tersebut dapat diketahui tingkat pemahaman dan daya serap siswa tergolong belum tuntas baik secara individu maupun kelas. Ketidaktuntasan tersebut dikarenakan metode mengajar guru yang kurang tepat, dan factor-faktor lain sebagai penyebabnya.

Untuk itu perlu dilakukan pembelajaran dengan Metode *Discovery Learning* yaitu di kelas eksperimen dengan menggunakan Metode *Discovery Learning* pada proses pembelajaran selama satu pertemuan untuk satu kompetensi dasar yaitu mengenal dan mengoperasikan alat-alat kantor dan di kelas control dengan menggunakan Metode Diskusi. Setelah diadakan pembelajaran, diakhir pertemuan diadakan pos-test dan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yaitu sebesar 87,7 dan Standar Deviasi 7,28.

Dari hasil ini dapat dikatakan daya tangkap siswa setelah dilakukan pembelajaran *Discovery learning* dikatakan baik sekali dan sudah melewati batas ketuntasan hasil belajar siswa. sedangkan nilai rata-rata hasil belajar di kelas control sebesar 77,7 dan standat deviasi 6,67. dan dapat dikatakan daya tangkap siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode diskusi dikatakan baik

Dengan demikian terdapat perbedaan antara metode *Discovery Learning* dan metode Diskusi pada pokok bahasan mengenal alat-alat kantor. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mereka. Serta adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan Metode *Discovery Learning*, karena Metode *Discovery Learning* sendiri mengajarkan siswa untuk belajar

sendiri dengan hasil penemuan mereka sendiri, juga dapat mengembangkan kognitif siswa lebih terarah dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan (1) nilai tertinggi mengenal alat-alat kantor dengan Metode *Discovery learning* adalah 94 dan nilai terendahnya 70. Dengan demikian, nilai rata-rata mengenal alat-alat kantor dengan Metode *Discovery learning* adalah 87,7. Artinya cara pembelajaran Metode *Discovery Learning* lebih efektif dibanding Metode *Diskusi*; (2) nilai tertinggi mengenal alat-alat kantor dengan metode *diskusi* adalah 85 dan nilai terendah 60. Dengan demikian, nilai rata-rata mengenal alat-alat kantor adalah 77,7. Artinya pembelajaran menggunakan metode *diskusi* hasilnya dikategorikan baik; (3) hasil pembelajaran mengenal alat-alat kantor dengan menggunakan metode *Discovery learning* adalah baik sekali dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yakni 87,7, Sedangkan hasil pembelajaran mengenal alat-alat kantor dengan menggunakan metode *diskusi* termasuk kategori baik. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yakni 77,7; (4) pembelajaran mengenal alat-alat kantor dengan menggunakan Metode *Discovery Learning* lebih efektif di gunakan dari pada metode *diskusi* yakni di peroleh $t_o = 6,41$ $t_5\% = 2,00$ dan $1\% = 2,65$ atau $2,00 < 6,41 > 2,65$. Artinya hipotesis diterima, karena t_{hitung} sebesar 6,41 dan t_{tabel} 2,65. Menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_h > t_t$).

Saran

Mengacu pada kesimpulan penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran yaitu (1) agar kegiatan belajar lebih menarik dan peserta didik lebih mudah memahami pelajaran penting bagi guru untuk dapat memberikan variasi dalam mengajar dengan menggunakan metode yang tepat, sehingga siswa lebih aktif, termotivasi, bahkan memahami materi yang

disampaikan. Karena pembelajaran yang menarik akan meningkatkan mutu pengajaran dan bimbingan kearah yang lebih baik; (2) agar siswa lebih memahami pelajaran, disaran kepada guru hendaknya menggunakan metode yang tepat misalnya Metode *Discovery Learning* dalam pokok bahasan mengenal alat-alat kantor; (3) pembelajaran mengenal alat-alat kantor dengan mengunakan Metode *Discovery learning* sangat baik tetapi bagi guru yang belum mampu menggunakan metode ini, perlu diadakan latihan-latihan yang difasilitasi oleh sekolah; dan (4) bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti topic atau permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan kelemahan dan kelebihan Metode *Discovery Learning* agar dapat dilakukan perbaikan penggunaan metode mengajar, sehingga diperoleh hasil yang baik dan berguna bagi guru maupun siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Makmur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inofatif*. Jakarta : Diva Press.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyati. 2005. *Psikologi Belajar*. Surakarta : Andi Yogyakarta.
- Natalia, Melva. 2008. *Penghantar Pendidikan*. <http://melvaniaabioza.blogspot.com>.
- Roestiyah. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Tarsito.

Sudjana N... 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.

Susiana. 2009. *Pembelajaran Aktif dengan Pratikum*.
<http://susianha.blogspot.com/>

Syahrudin. 2008. *Metode-metode Pembelajaran*.
<http://mthp.blogspot.com>.

Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Ulfa. 2007. *Hail belajar yang efektif*.
<http://digilib.upi.edu/pasca/submitted>.

Wahyudi. 2008. *Metode Pembelajaran dengan Pendekatan Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Belajar Siswa*.
<http://discoverylearning.htm>.

Wursanto, Ignatius. 2006. *Kompetensi Sekretaris Profesional*. Yogyakarta : Andi Offset.

Zain, Anwar. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta.

Penulis: H. Syaiful Sagala adalah dosen program Studi Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unimed

Nova Sasmira adalah Sarjana Pendidikan Ekonomi FE Unimed dan aktivis teater siklus di Medan